



ABSTRACT

This thesis explores the alignment of the Ministry of Agriculture's Balanced Scorecard with Kaplan and Norton's framework to enhance its effectiveness in promoting sustainable agricultural development. The study analyzes the existing Balanced Scorecard and identifies areas for improvement in each perspective: stakeholder, customer, internal process, and learning and growth. Findings reveal the need to broaden strategic objectives, align with government interests, and strengthen internal processes. The recommendations aim to enhance stakeholder engagement, improve value proposition, and drive growth within the agricultural sector. Through these efforts, the Ministry of Agriculture can optimize its strategic management approach and contribute to the growth and sustainability of the agricultural sector in Indonesia.

INTISARI

Tesis ini mengeksplorasi keselarasan Balanced Scorecard Kementerian Pertanian dengan kerangka kerja Kaplan dan Norton untuk meningkatkan efektivitasnya dalam mempromosikan pembangunan pertanian berkelanjutan. Penelitian ini menganalisis Balanced Scorecard yang sudah ada dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki di setiap perspektif: pemangku kepentingan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan. Temuan penelitian mengungkapkan perlunya memperluas tujuan strategis, menyelaraskan dengan kepentingan pemerintah, dan memperkuat proses internal. Rekomendasi bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, meningkatkan proposisi nilai, dan mendorong pertumbuhan dalam sektor pertanian. Melalui upaya-upaya ini, Kementerian Pertanian dapat mengoptimalkan pendekatan manajemen strategisnya dan berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan sektor pertanian di Indonesia.